



SUPORTER TAMU DAPAT KUOTA 2.000 TIKET DI GBT

PSIM Lakoni Persiapan Intensif Jelang Tantang Persebaya

SURABAYA (MERAPI) - PSIM Yogyakarta bakal menantang tuan rumah Persebaya Surabaya pada lanjutan Super League 2026/2027 di Stadion Gelora Bung Tomo Surabaya, Minggu (13/9) malam besok. Meski bakal hadapi tantangan sengit, Laskar Mataram tetap fokus untuk bisa menunjukkan permainan terbaik.

Bek anyar Laskar Mataram, Ondrej Rudzan, mengungkap sejumlah persoalan yang harus segera diperbaiki sebelum tim kembali bertanding. Ondrej melihat ada beberapa aspek permainan PSIM yang membutuhkan pembenahan serius, berkaca pada laga sebelumnya kala ditahan Persita Tangerang. Salah satu yang paling menonjol adalah kemampuan tim dalam menjaga penguasaan bola.

Dia menilai, PSIM masih terlalu sering kehilangan bola dengan mudah. Situasi tersebut membuat lawan memiliki kesempatan untuk menekan dan memanfaatkan kesalahan Laskar Mataram. "Ini adalah kesalahan kami, tetapi kami harus memperbaikinya karena permainan tim kami belum cukup baik. Lawan menunggu kesalahan kami dan kami terlalu mudah kehilangan bola. Hal ini tak boleh terjadi pa-

da pertandingan melawan Persebaya," ujar Ondrej.

Bagi Ondrej, persoalan tersebut tidak bisa dibiarkan berlanjut. PSIM harus meningkatkan kualitas kombinasi permainan

Di kubu Persebaya, pelatih Bernardo Tavares mengungkapkan kekhawatirannya terkait kondisi kebugaran skuad Bajul Ijo menjelang laga besok. Tavares mengaku belum bisa merumuskan rencana pertandingan secara mendalam. Hal ini disebabkan oleh sejumlah pemain pilar yang dilaporkan tidak dalam kondisi fit 100 persen setelah melakoni laga pembuka musim.

Pelatih asal Portugal tersebut menjelaskan bahwa beberapa penggawa dipastikan absen, sementara yang lain masih dalam tahap observasi tim medis. Masalah cedera menjadi kendala utama bagi mantan pelatih PSM Makassar ini dalam menentukan starting eleven. "Sekarang kami perlu melihat kondisi para pemain karena ada beberapa pemain yang tidak dalam kondisi 100 persen," ujar Tavares. "Beberapa tidak bisa berpartisipasi hari itu dan yang lainnya ditarik keluar karena cedera. Kami akan lihat siapa yang bisa diandalkan, baru kami buat rencana," imbuhnya.



Kondisi fisik pemain Persebaya memang terkuras setelah menjalani pekan pertama yang cukup berat. Setelah berhasil mencuri satu poin di markas Bhayangkara FC akhir pekan lalu, skuad kebanggaan Bonek ini harus menempuh perjalanan panjang pulang dari Lampung. Waktu singkat yang tersisa kini difokuskan sepenuhnya untuk pemulihan fisik agar pemain siap tampil di hadapan pendukung sendiri.

Tavares juga mengingatkan bahwa tim tamu PSIM, memiliki potensi besar untuk mengejutkan tuan rumah di GBT. Catatan pertemuan musim lalu menjadi alarm bagi Persebaya, di mana mereka harus menyerah di kandang sendiri. "Jangan lupa musim lalu tim asal Yogyakarta tersebut menang di sini 1-0. Jadi kami harus berekspektasi laga akan sulit karena mereka juga mendatangkan pemain-pemain bagus," tegas Tavares.

Untuk mengantisipasi perlawanan sengit PSIM, Tavares meminta dukungan penuh dari para suporter. Ia berharap Stadion Gelora Bung Tomo dipadati oleh pendukung setia Persebaya guna memberikan tekanan mental bagi lawan sekaligus menjadi suntikan motivasi tambahan bagi para pemain yang tengah

berjuang dengan kondisi fisik terbatas.

Sementara itu, pihak Persebaya menyatakan telah menyiapkan kuota 2 ribu tiket bagi suporter PSIM. "Karena sudah ditulis di regulasi juga bahwa Super League musim ini ada tim tamu, maka kami dari Panpel menyiapkan sekitar 2.000 kuota untuk suporter tim tamu," kata Media Officer Persebaya Surabaya, Jonathan Yohvinno.

Vinno, sapaan akrab Jonathan Yohvinno, menegaskan, pihak panitia akan memberi tempat yang nyaman bagi suporter PSIM selama berada di GBT. "Kita sambut semuanya untuk datang ke GBT, suporter tim tamu untuk datang ke GBT. Kita siapin tempat yang nyaman dan kita tunggu kedatangan Bonek Bonita juga untuk meramaikan stadion GBT tanggal 13 September nanti home perdana kita," tutur Vinno.

Vinno melanjutkan, saat ini penjualan tiket pertandingan masih berlangsung. Pihaknya berencana menyiapkan penyambutan khusus bagi suporter tamu, seperti menyediakan kuliner khas GBT bagi Brajamusti maupun The Maident. "Pastinya ada makanan khusus yang disiapkan, makanan spesial kuliner GBT, seperti apapun nanti ditunggu saja di tanggal 13 besok," terangnya. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005